

**ANALISIS PENENTUAN NISBAH BAGI HASIL SIMPANAN
DEPOSITO *MUDHARABAH* DI BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG BATANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

FATIMAH

NIM. 2012114093

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>9 Juli 2018</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>TA.D-3PBS.18.061.FAT-a</u>
NO. INDUK	:	<u>1842061</u>

**JURUSAN DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2017

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FATIMAH

NIM : 2012114093

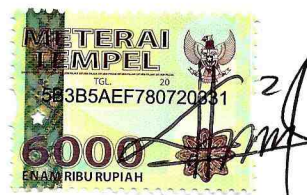
Jurusan : DIII Perbankan Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PENENTUAN NISBAH BAGI HASIL SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BATANG”** merupakan hasil karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2017

Yang Menyatakan



FATIMAH
NIM : 2012114093

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Syukron, M.El
Jl. Paesan Tengah No.123 RT/RW 03/07
Kedungwuni, Pekalongan

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : **Naskah Tugas Akhir
Sdri. Fatimah**

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : **Fatimah**
NIM : **2012114093**
Judul : **Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito
Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang**

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb

Pekalongan, 16 November 2017
Pembimbing,



Ahmad Syukron, M.El
NIP. 197110152005011003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : **FATIMAH**
NIM : **2012114093**
Judul : **ANALISIS PENENETUAN NISBAH BAGI HASIL
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG BATANG**

Telah diujikan padahari Rabu, tanggal 20 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Kuat ismanto, M. Ag.
NIP. 19791205 200912 1 001

Penguji II

Aenurofik, M. A.
NIP. 19820120 20110 1 001

Pekalongan, 20 Desember 2017
Disahkan oleh Dekan

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sas	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamilah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة	ditulis	<i>fatimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Darsinah dan Bapak Tatang yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus serta yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dukungan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku demi tercapainya apa yang diharapkan.
2. Saudara-saudaraku Sam dan Ajeng serta semua keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti kepadaku.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungannya.
4. Bank Syariah Mandiri yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pengurus HMPS D3 Perbankan Syariah periode 2015, 2016 dan 2017. Pengurus FOSSEI Komisariat Pekalongan periode 2016-2017 dan Pengurus FOSSEI Regional Jawa Tengah periode 2017-2018 yang telah memberikan banyak hal yang tidak saya dapatkan selama perkuliahan.
6. Adik-adik ku Misbah, Fauzan, Puja, Uchni yang tak pernah lelah memberikan semangat untukku.
7. Sahabat terbaikku Mimi, Lia Mahardhika, Atika, Syarif, Nasa, Fifah, Mau'idhoh, yang selalu memberikan motivasi.
8. Semua teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2014 yang saling memberikan dukungan dalam menggapai apa yang diharapkan.
9. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

MOTTO

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh : 6)

*“orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu
berarti menjalankan Rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepadanya sama
dengan para Nabi”*

(HR. Dailani dari Anas r.a)

“tidak ada pengorbanan yang sia-sia”

(Fatimah)

ABSTRAK

Nama : Fatimah
NIM : 2012114093
Judul : Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito
Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, dan secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, BSM juga mempunyai berbagai macam produk tabungan, giro, deposito, pembiayaan. Contohnya produk deposito *mudharabah* atau BSM Deposito merupakan produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah* muthlaqah yaitu nasabah membiarkan bank yang menentukan instrumen investasi yang akan dilakukan untuk memutar uang dan deposito *mudharabah* di BSM Batang bisa untuk perorangan dan nonperorangan. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Faktor Penentu Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito *Mudharabah* Di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* dan bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui faktor yang menjadi penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* dan mekanisme perhitungan bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa Penentuan besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak, tetapi dalam prakteknya di perbankan modern, tawar-menawar nisbah antara pemilik modal (yakni investor atau deposan) dengan bank syari'ah hanya terjadi bagi deposan / investor dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi seperti ini sebagai spesial nisbah, sedangkan untuk nasabah deposan kecil tawar-menawar tidak terjadi. Bank syari'ah akan mencantumkan nisbah yang ditawarkan, deposan boleh setuju boleh tidak. Beberapa faktor dalam penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito di BSM ada yang sudah sesuai dengan teori yang ada, seperti total dana investasi sama dengan jumlah dana yang tersedia dan pendapatan sama dengan penentuan butir pendapatan.

Kata kunci: Deposito, Nisbah Bagi Hasil

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito *Mudharabah* Di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi sekalian umat, kepada sanak keluarga, sahabat dan para penerus pejuang hingga akhir zaman.

Dengan berbekal keikhlasan dan berniat ketulusan serta bermodal tanggungjawab, alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah.
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku Wali Dosen yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ahamd Syukron, M. EI. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah bersedia memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Bank Syariah Mandiri Cabang Batang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana.

8. Ibu Darsinah dan Bapak Tatang yang tiada henti memberikan *support* sekaligus doa demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2014. Terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya.
10. Seluruh pengurus HMPS D3 Perbankan Syariah periode 2015, 2016 dan 2017. Pengurus FOSSEI Komisariat Pekalongan periode 2016-2017 dan Pengurus FOSSEI Regional Jawa Tengah periode 2017-2018 yang telah memberikan banyak hal yang tidak saya dapatkan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang turut serta membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca. Amin.

Pekalongan, 20 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Konsep Dasar Bagi Hasil.....	10
a. Pengertian bagi hasil.....	10
b. Perbedaan bagi hasil dan bunga	10
c. Sistem bagi hasil.....	12
d. Nisbah bagi hasil	12
e. Model perhitungan bagi hasil	14
f. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil	15
2. Konsep Dasar Mudharabah	16
a. Pengertian Mudharabah.....	16
b. Dasar Hukum Mudharabah.....	17
c. Rukun dan Syarat Mudharabah	19
d. Jenis-Jenis Mudharabah.....	20
3. Teori Deposito Mudharabah.....	21
a. Pengertian	21
b. Macam-macam deposito.....	24
c. Sertifikat deposito syariah	25
d. Penerapan deposito mudharabah di LKS secara umum	26
e. Syarat dan pembukaan deposito	27
B. Penelitian yang Relevan	28
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek, Objek dan Informan Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Sumber Data	40
F. Metode Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Profil BSM Cabang Batang	43
a. Sejarah	43
b. Visi dan Misi	46
c. Struktur Organisasi.....	49
d. Tugas dan tanggung jawab	50
e. Produk-produk.....	55
2. Simpanan Deposito Mudharabah di BSM Batang.....	65
a. Mekanisme produk deposito mudharabah.....	65
b. Syarat dan prosedur pembukaan deposito	65
c. Mekanisme pengelolaan deposito.....	68
d. Mekanisme penentuan nisbah bagi hasil deposito.....	69
e. Pembayaran bagi hasil deposito	70
f. Denda pencairan deposito sebelum jatuh tempo	72
B. Pembahasan	73
1. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Batang.....	73
2. Faktor yang Menjadi Dasar Penentu Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang batang	78
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nisbah Deposito Bank Syariah Mandiri Cabang Batang.....	4
Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
Tabel 4.2 Nisbah Deposito Bank Syariah Cabang Batang.....	81
Tabel 4.3 Nisbah <i>Special</i> Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Mandiri Cabang Batang	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Batang.....	49
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	90
Lampiran 3 Surat Permohonan Survey	96
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	97
Lampiran 5 Aplikasi Formulir Permohonan Deposito	98
Lampiran 6 Aplikasi Setoran	99
Lampiran 7 Bilyet Deposito.....	100
Lampiran 8 Brosur BSM Cabang Batang	101
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal usul sistem perbankan syari'ah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syari'ah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktek *riba*, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan).

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.¹ Atau dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan

¹Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005), hlm.13

Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian, bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam.²

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia seperti simpan pinjam dan pembiayaan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat. Seperti salah satunya yakni Bank Mandiri Syariah. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, dan secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

²Ismail, *Pebankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm.29-32

Seperti halnya dengan bank syariah lain BSM juga mempunyai berbagai macam produk tabungan, giro, deposito, pembiayaan. Contohnya produk deposito *mudharabah* atau BSM Deposito merupakan produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* yaitu nasabah membiarkan bank yang menentukan instrumen investasi yang akan dilakukan untuk memutar uang dan deposito *mudharabah* di BSM Batang bisa untuk perorangan dan non-perorangan.³

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah deposito *mudharabah* adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.⁴

Perbankan syariah memberikan bagi hasil pada deposito *mudharabah* antara bank dengan pihak pemegang deposito yaitu untuk porsi bank 30% : 70% untuk porsi nasabah.⁵ Penentuan nisbah bagi hasil merupakan faktor penting untuk mendapat tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

³www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 25-04-2017 pukul 20:15 WIB

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*..... hlm.91

⁵Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syari'ah Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), hlm. 97

penentuan nisbah bagi hasil ialah tingkat suku bunga bank konvensional, suku bunga acuan Bank Indonesia, tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang.⁶

Nisbah bagi hasil merupakan prosentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Biasanya nisbah bagi hasil dinyatakan dalam persentase (%), bukan dalam nominal uang tertentu (Rp). Besarnya nisbah bagi hasil sendiri adalah dari hasil tawar-menawar yang dilandasi oleh kata sepakat dari pihak *shahibul mal* dan *mudharib*.⁷

Dalam penentuan nisbah bagi hasil harus memperhatikan prinsip keadilan yang harus ditegakkan oleh lembaga keuangan syariah. Keadilan ini perlu karena merupakan tujuan dari ekonomi Islam, jangan sampai penetapan nisbah bagi hasil tersebut merugikan salah satu pihak diantara kedua belah pihak yang sedang melakukan transaksi⁸. Dalam prakteknya di Bank Syariah Mandiri Batang nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* ditetapkan berdasarkan jangka waktu deposito yaitu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Tabel 1.1

Nisbah Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri Batang⁹

Jangka Waktu	Nisbah
1 Bulan	50%
3 Bulan	51%

⁶Muhamad, *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm.101

⁷Muhamad, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah....* hlm. 101

⁸Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.20

⁹Dokumen Bank Syariah Mandiri Cabang Batang

6 Bulan	52%
12 Bulan	53%

Sumber: Dokumen BSM Cabang Batang

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jangka waktu membedakan besarnya nisbah bagi hasil, semakin lama jangka waktu deposito semakin besar juga nisbah yang diperoleh.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis ingin meneliti faktor apa saja yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* kedalam Tugas Akhir (TA) dengan judul penelitian: **“ANALISIS PENENTUAN NISBAH BAGI HASIL SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BATANG”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian latar belakang diatas, maka secara spesifik dapat diambil pokok-pokok permasalahan yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang?
2. Apa faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme perhitungan bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang.

D. Kegunaan Penelitian

adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Praktis

1) Bagi Bank Syariah Mandiri Batang

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Bank Syariah Mandiri Batang agar lebih memperhatikan mekanisme penentuan nisbah bagi hasil yang dipraktikan sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang nisbah bagi hasil.

2) Bagi Umum

diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi mengenai Bank Syariah Mandiri Batang.

b. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan perbankan syariah khususnya tentang nisbah bagi hasil dan mengetahui faktor penentuan nisbah bagi hasil. Penulis berharap penelitian ini dapat

menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari penyimpangan pokok bahasa, maka perlu adanya penegasan istilah.

1. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁰

2. Nisbah Bagi Hasil

Persentase yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya.¹¹

3. Deposito

Simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.¹²

4. Mudharabah

Akad kerja sama dalam bentuk usaha dari yang memiliki modal (*shahibul al-maal*) dengan pengelola modal (*mudharib al-amal*) dalam

¹⁰Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.32

¹¹Muhamad, *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah*,..... hlm.101

¹²Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.303

bentuk usaha perdagangan, perindustrian, dan sebagainya dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama.¹³

5. Bank Mandiri Syariah

Bank Mandiri Syariah berawal sejak tahun 1999. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah sebagai follow up atau tindak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah. Tim yang dibentuk bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian tugas akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

¹³Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm.129

¹⁴www.mandirisyariah.co.id diakses pada tanggal 25-04-2017 pukul 21:10 WIB

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijabarkan mengenai *mudharabah*, teori deposito *mudharabah*, teori bagi hasil, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai alur penelitian yang akan dilakukan penulis, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil penelitian di Bank Syariah Mandiri Batang (sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk), mekanisme penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang, faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Batang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berfungsi sebagai simpulan serta saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP



A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tugas akhir ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Bahwa mekanisme perhitungan bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di BSM sesuai dengan teori milik Muhammad.
2. Penentuan besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak, tetapi dalam prakteknya di perbankan modern, tawar-menawar nisbah antara pemilik modal (yakni investor atau deposan) dengan bank syari'ah hanya terjadi bagi deposan / investor dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi seperti ini sebagai spesial nisbah, sedangkan untuk nasabah deposan kecil tawar-menawar tidak terjadi. Bank syari'ah akan mencantumkan nisbah yang ditawarkan, deposan boleh setuju boleh tidak. Beberapa faktor dalam penentuan nisbah bagi hasil simpanan deposito di BSM ada yang sudah sesuai dengan teori menurut Antonio

dalam bukunya Muhammad, seperti total dana investasi sama dengan jumlah dana yang tersedia dan pendapatan sama dengan penentuan butir pendapatan.

B. SARAN

1. Bank Syariah Mandiri Cabang Batang harus lebih meningkatkan dana nasabah terutama dalam bentuk deposito *mudharabah*, hal ini sangat perlu dilakukan untuk menambah pendapatan BSM itu sendiri.
2. Saat ini tingkat persaingan yang tinggi antara lembaga keuangan syariah dan konvensional semakin ketat, maka BSM Batang perlu meningkatkan porsi nisbah deposito agar mampu lebih bersaing dengan bank syariah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA



A. BUKU:

- Abdullah Ru'fah dan Suhari Shrani. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ali, Muhamad. 1992. *Strategi Penilaian, Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Antonio, Muhammad Syafi'i dan Karnaen Perwata Atmadja. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Djuwaini, Dimyauddin. 2015. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danupranata, Gita. 2015. *Buku Ajar Menejemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group

- Karim, Adiwarmarman. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi II*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Muhammad. 2005. *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syari'ah Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Muhamad. 2016. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Peraturan Otoritas jasa Keuangan No.5 Tahun 2015 Tentang Penerbitan Sertifikat Deposito

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta:

UII Press

Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah Cetakan Ke-5*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*.

Jakarta: PT Grasindo

B. JURNAL

Afiah. 2012. Implementasi Akad *Mudharabah* Pada Produk Simpanan Berjangka

Suka-suka di KOPENA Cabang Kedungwuni Pekalongan. Pekalongan:

STAIN Pekalongan

Herlina, Devi. 2015. Penerapan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* di BMT Minna

Lana Pekalongan. Pekalongan: STAIN Pekalongan

Putri, Gianisha Oktaria. 2012. Analisis Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada

Bank Umum Syariah Indonesia. Depok: Universitas Indonesia

Rizqiana, Rizqi. 2010. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito

Syariah *Mudharabah* Yang Ada di Bank Syariah Mandiri Jakarta. Jakarta:

UIN Syarif Hidayatullah

Zulianti, Eka. 2014. Sistem Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada BMT Artha

Sejahtera Srandakan Bantul. Yogyakarta: UIN Suka

C. INTERNET

www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 25-04-2017 pukul 20:15 WIB

www.mandirisyariah.co.id diakses pada tanggal 25-04-2017 pukul 21:10 WIB

D. WAWANCARA

Mutakin, 18 Agustus 2017, Wawancara dengan Customer Service

Sabikhis, 29 Agustus 2017, Wawancara dengan Branch Operation & Service
Manager

E. DOKUMEN

Dokumen dari Bank Syariah Mandiri Cabang Batang

Brosur BSM Deposito

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data, dan dalam pelaksanaanya dilakukan wawancara yang mendalam agar mendapatkan data yang relevan dan akurat. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana prosedur pembukaan rekening deposito di BSM?
2. Bagaimana proses pencairan deposito di BSM?
3. Bagaimana prosedur pembayaran bagi hasil deposito?
4. Berapa minimal deposito di BSM?
5. Bagaimana jika deposito dicairkan sebelum jatuh tempo?
6. Apakah deposito di BSM di kenai pajak?
7. Bagaimana menentukan nisbah bagi hasil di BSM?
8. Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil deposito di BSM?
9. Bagaimana mekanisme pengelolaan dana deposito?
10. Apa saja faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil?
11. Bagaimana perhitungan bagi hasil di BSM?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bapak Mutakin selaku Customer Service Officer di Bank Syariah mandiri Cabang Batang.

1. Bagaimana prosedur pembukaan rekening deposito di BSM cabang Batang?

➤ Syarat pembukaan deposito:

a) Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan deposito.

b) Perorangan:

Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Paspor/Identitas lainnya.

Badan Usaha:

Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Paspor/Identitas lainnya bagi yang berhak atas deposito tersebut. Menyerahkan NPWP, Akte pendirian, SIUP dan legalistas lainnya.

c) Jumlah minimum pembukaan deposito sebesar Rp. 2.000.000,- .

d) Biaya penarikan Rp. 30.000,- / rekening.

e) Biaya materai Rp. 6.000,-.

f) Pajak 20% dari bagi hasil.

g) Harus memiliki rekening tabungan di BSM

h) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO)

➤ Prosedur pembukaan deposito:

Bagian *Customer Service*

a) Terima kontrak deposito yang sudah diisi dengan lengkap dan ditanda tangani nasabah.

b) Memeriksa kebenaran pengisian aplikasi deposito yang merupakan bukti kontrak deposito.

c) Lakukan verifikasi tanda tangan baik pada kartu specimen maupun tanda tangan pada kontrak dengan bukti identitasnya seperti, KTP atau SIM asli (bukan foto copy).

d) Lakukan pembukaan nomor dan sertakan nomor tersebut pada lembar kontrak yang sesuai.

- e) Serahkan berkas yang telah dilengkapi nomor rekening kepada nasabah dan dipersilahkan menyelesaikan dananya ke teller.
 - f) Menerima tanda bukti setor atau copy pemindahbukuan dari teller.
 - g) Periksa dan yakinkan proses teller telah dilaksanakan dengan bukti time stamp dan paraf teller.
 - h) Minta otorisasi kepada pejabat yang telah ditunjuk dan berwenang melakukan otorisasi pembukaan deposito.
 - i) Cetak advis deposito. Serahkan lembar pertama kepada nasabah dan minta konfirmasi nasabah dengan menambahkan tanda tangan pada lembar kedua.
2. Bagaimana proses pencairan deposito di BSM cabang Batang?
- Proses pencairan deposito
 - a) Nasabah harus membawa identitas diri dan bilyet deposito.
 - b) Nasabah harus mengisi aplikasi pencairan deposito.
 - c) Jika nasabah tidak melakukan pencairan pada jatuh tempo, maka dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO yaitu deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo sampai pemilik deposito mencairkan.
 - d) Deposito bisa dicairkan di konter teller.
3. Bagaimana prosedur pembayaran bagi hasil deposito di BSM Cabang Batang?
- a) Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah:
 - 1) Pembulatan ke atas untuk nasabah
 - 2) Pembulatan ke bawah untuk bank
 - b) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.
 - c) Pembayaran bagi hasil deposito menggunakan metode *Anniversary Date*:
 - 1) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.

- 2) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
 - 3) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.
- d) Pembayaran bagi hasil deposito menggunakan metode *End of Month*:
- 1) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
 - 2) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proposional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
 - 3) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proposional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
 - 4) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, dan 31 hari).
 - 5) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat di diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.
4. Berapa minimal deposito di BSM cabang Batang?
- Di BSM Batang minimal deposito sebesar Rp. 2.000.000,-
5. Bagaimana jika deposito dicairkan sebelum jatuh tempo?

Pada deposito *mudharabah* terdapat istilah penalti, penalti merupakan denda yang dibebankan kepada nasabah pemegang rekening deposito *mudharabah* apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti ini dibebankan karena bank telah mengestimasi penggunaan dana tersebut, sehingga pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo dapat mengganggu likuiditas bank. Bank perlu membebankan penalty (denda) kepada setiap nasabah deposito berjangka yang menarik depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional BSM, akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan, yang dimanfaatkan untuk membantu pihak-pihak yang

membutuhkan. Jika dilakukan pencairan sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya pinalti Rp. 30.000,- dan bagi hasil bulan berjalan tidak dibayarkan akan tetapi denda tersebut tidak dimasukan dalam pendapatan BSM melainkan dimasukan ke LAZNAZ BSM.

Pada dasarnya di BSM Batang ada nasabah tertentu yang tidak dibebani penalti ketika menarik dananya yang berasal dari deposito berjangka sebelum jatuh tempo, misalnya nasabah prima (*prime customer*), tidak dibebani penalty. Hal ini dimaksudkan untuk menarik nasabah dengan memberikan pelayanan prima kepada setiap nasabah tertentu yang loyal kepada BSM, yaitu bebas biaya penalti.

Nasabah prima yaitu seseorang yang memenuhi kriteria persyaratan tertentu yang ditetapkan bank untuk memperoleh layanan atau menggunakan fasilitas bank dengan keistimewaan tertentu dibandingkan dengan nasabah lain pada umumnya.

6. Apakah deposito di BSM di kenai pajak?

Deposito di BSM Batang dikenai pajak 20% dari bagi hasil. Pajak di pungut dengan minimal deposito Rp. 7.500.000,-. Dibawah nominal Rp. 7.500.000,- tidak di kenai pajak.

B. Wawancara dengan Bapak Sabikhis selaku Branch Operation & Service Manager di Bank Syariah mandiri Cabang Batang.

1. Bagaimana menentukan nisbah bagi hasil di BSM?

Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang *bermudharabah*. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul al-mal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua pihak mengenai cara pembagian keuntungan, adapun nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal tertentu.

Penentuan besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak, tetapi dalam prakteknya di BSM, tawar-menawar nisbah antara pemilik modal (yakni investor atau deposan) dengan bank syari'ah hanya terjadi bagi deposan/investor dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi seperti ini sebagai spesial nisbah, sedangkan untuk nasabah deposan kecil tawar-menawar tidak terjadi. Bank syari'ah akan mencantumkan nisbah yang ditawarkan, deposan boleh setuju boleh tidak. Bila setuju maka ia akan melanjutkan menabung, sebaliknya bila tidak setuju dipersilahkan mencari bank syari'ah lain yang menawarkan nisbah lebih menarik.

2. Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil deposito di BSM?
 - a. **Tahap pertama**, Bank menghitung saldo rata-rata harian jenis dana simpanan *mudharabah* selama satu periode bagi hasil, misal satu bulan dari tanggal 1 sampai dengan posisi akhir bulan sebelum proses bagi hasil.
 - b. **Tahap kedua**, Bank menghitung saldo rata-rata investasi bank beserta pendapatan yang diterimanya, investasi tersebut meliputi seluruh asset produktif seperti pembiayaan, penempatan pada Bank Indonesia dan Antar Bank Syariah, Surat Berharga dan penyertaan serta investasi lainnya yang dibenarkan.
 - c. **Tahap ketiga**, Bank menetapkan dan menghitung jenis dan jumlah pendapatan yang akan dibagikan serta kontribusi dari setiap jenis simpanan terhadap perolehan pendapatan tersebut.
 - d. **Tahap keempat** Bank menghitung pendapatan porsi shahibul maaal (nasabah) dengan cara mengalikan jumlah pendapatan yang akan dibagikan dengan nisbah (rasio) untuk setiap jenis simpanan. Setelah itu dapat diketahui return (equivalent rate) dari masing-masing jenis simpanan.
3. Bagaimana mekanisme pengelolaan dana deposito?

- a. Nasabah atau deposan yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito kepada pihak bank dengan menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah* serta menetapkan nisbah antara kedua belah pihak, dimana nisbah yang ditawarkan oleh pihak bank pada produk deposito *mudharabah* sebesar 50% : 50% untuk jangka waktu 1 bulan, 51% : 49% untuk jangka waktu 3 bulan, 52% : 48% untuk jangka waktu 6 bulan, 53% : 47% untuk jangka waktu 12 bulan.
 - b. Bank selaku pengelola akan menyalurkan dana tersebut untuk dimanfaatkan pada produk pembiayaan. Adapun pembiayaan yang ditawarkan bank yaitu, pembiayaan modal usaha dan jual beli.
 - c. BSM akan memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
 - d. BSM akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas pendapatan sebelum dikurangi biaya.
 - e. BSM melakukan distribusi bagi hasil kepada deposannya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad.
4. Apa saja faktor yang menjadi dasar penentuan nisbah bagi hasil?
- a. Total dana investasi
 - b. Hubungan baik antara nasabah dengan bank
 - c. Jangka waktu deposito *Mudharabah*
 - d. Pendapatan bank
 - e. Nominal deposito
5. Bagaimana perhitungan bagi hasil di BSM?

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Nominal deposito}}{\text{Total dana deposito}} \times \text{keuntungan yang diperoleh} \times \text{nisbah}$$



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faksimile. (0285) 423418

Nomor : 283/In.30/M.7/PP.00.9/11/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Survey

Pekalongan, 11 Agustus 2017

Kepada Yth.

Pimpinan

Bank Syariah MANDIRI

Di

Batang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Fatimah
Nim : 2012114093
Judul Tugas Akhir : "Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Batang"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
U.b. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syaria'h


H. Tamamuddin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018

Tembusan
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan APL IAIN Pekalongan
3. Arsip

Visi Perbankan Syariah

Menjadi Jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan sarjana profesional di bidang perbankan syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PT Bank Syariah Mandiri
Branch Office Batang
Jl. Jend. Sudirman 601
Batang 51711
Telp. (62 285) 449 5226, 449 5227
Fsk. (62 285) 449 5233
www.syariahmandiri.co.id

SURAT KETERANGAN **NO.20/012-3/397**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sony Karyadi Nizar
Jabatan : Branch Manager
NIP : 107477067

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fatimah
NIM : 2012114093
Program Studi: Perbankan Syariah
IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir berjudul **"ANALISIS PENENTUAN NISBAH BAGI HASIL SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI BATANG"** guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) perbankan syariah IAIN Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Batang, 8 Januari 2018

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE BATANG



Sony Karyadi Nizar
Branch Manager

Aplikasi permohonan deposito

Permohonan Untuk Penempatan Deposito Syariah Mandiri
Application For Placement in Syariah Mandiri Deposit



mandiri
syariah

Harap diterima selaman kami
Please receipt our deposit

Untuk Deposito Syariah Mandiri
For Syariah Mandiri Deposit

Tanggal / Date :

Jumlah
Amount

Terbilang
Sayu

Dengan
By

- ☐ Setoran Tunai / Cash deposit
☐ Setoran Cek BSM / House Check Deposit
☐ Setoran Cek Kering / Clearing Check Deposit
☐ Debit Rek. Kami No. / Debit Our Acc No.
☐ Lain-lainnya / Others :

Deposito Syariah Mandiri ini tunduk pada syarat-syarat dan kondisi yang tertera dibalik halaman ini, dimana kami telah membaca dan memahami dan akan mengikat kami selaku nasabah.

This Syariah Mandiri Deposit is subject to term and conditions endorsed on the back here which I have read and understood and which shall be binding on me as depositor.

Atas nama
In the name of

Jangka Waktu
Period

Bulan
Month

Nisbah nasabah :

Nisbah Bank :

Bag hasil tiap bulan akan
Monthly profits share will be

Pada saat jatuh tempo pokok akan
At maturity principle will be

Tanda tangan penyetor
Depositor's Signature

APK02P/114

HANYA UNTUK BANK / FOR BANK USE ONLY

No. Rek. Nasabah
Depositor's Acc. No.

Kode Posting
Posting Code

Status
Status

Jenis
Type

Kode Pembayaran Bagi Hasil
Profits Share Payment Code

No. Kelompok Bank
Bank's Group No.

No. Rekening
Account No.

Kode Pembayaran Pokok
Depositor's Acc. No.

No. Kelompok Bank
Bank's Group No.

No. Rekening
Account No.

Tgl. Jatuh
Value Date

Tgl. Jatuh Tempo
Due Date

Tgl. Lahir Nasabah
Depositor's Date of Birth

Golongan Pemilik
Owner Group

Dibuat
Prepared

Diperiksa
Checked

Ditanda-tangani
Approved

Aplikasi Penarikan
Withdrawal Form

ASSET TANGGA



Bismillahirrahmaanirrahim
Cabang Branch

Tanggal Date

No. A 0003675

Harap ditulis dengan huruf cetak. Tolong tulis block letter.

VALIDASI Validation		MATA UANG Currency ☐ RUPIAH Local Currency ☐ VALUTA ASING Foreign Currency	
Atas transaksi ini, agar dibebankan ke rekening: For this transaction, please debit account:		JENIS TRANSAKSI Transaction Type ☐ LOKAL Local ☐ ANTAR CABANG interbranch	
NOMOR REKENING Account Number		JUMLAH Amount	
NAMA PEMILIK REKENING Account Holder's Name		TERBLANG In Words	
JENIS REKENING Type of Account ☐ TABUNGAN Saving ☐ LAINNYA Other		TUJUAN TRANSAKSI Underlying transaction	
TANDA TANGAN TELLER Teller's Signature		TANDA TANGAN PENARIK Drawer's Signature	

AP 001
Lembar 1 - untuk Bank 1/2

D 481248

Bismillahirehmanirrahim

DEPOSITO SYARIAH MANDIRI

mandiri syariah

PT BANK SYARIAH MANDIRI

No. Seri: _____

Tanggal: _____

Perhitung: _____

jumlah valuta asing: _____

jumlah tempo pada tanggal: _____

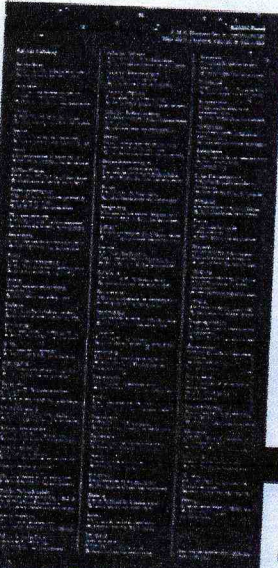
Nama & Alamat: _____

jumlah rupiah: _____

jumlah bank: _____

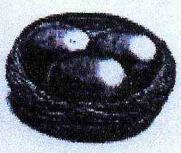
Kami, dengan cara ini, telah menerima angsuran. Sehubungan dengan itu, kami akan menerbitkan surat ini sebagai bukti bahwa angsuran tersebut telah diterima. Kami akan menerbitkan surat ini sebagai bukti bahwa angsuran tersebut telah diterima. Kami akan menerbitkan surat ini sebagai bukti bahwa angsuran tersebut telah diterima.

Sebagai tanda terima telah diterimanya angsuran tersebut, kami menerbitkan surat ini sebagai tanda terima.



bsm
deposito

investasi yang aman,
menenteramkan
& menguntungkan



mandiri syariah t (021) 5290 7255
www.mandirisarah.com

Investasi yang Aman, Menenteramkan dan Menguntungkan

Deposito BSM merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Mutabah.

Manfaat:

- Dera aman dan terjamin.
- Penghasilan tetap secara syariah.
- Ragi hasil yang kompetitif.
- Dapat diberikan jaminan penyesuaian.
- Fasilitas Automatic Roll Over (ARO).

Peruntukan:
Individu/Pemerangan & Perusahaan/Badan Hukum.

Persyaratan:

- Pemohon: KTP/SMW/Paspor nasabah.
- Perusahaan: KTP Pengurus, Akta Pendirian, SIUP & NPWP.



Karakteristik:

- Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- Ditentukan pada saat jatuh tempo.
- Setoran awal minimum Rp2.000.000.
- Biaya Monev Rp5.000.

Contoh Perhitungan Ragi Hasil:

Deposito BSM Rp2.000.000 berjangka waktu 3 bulan. Perhitungan Ragi Hasil (bersih) antara bank dan nasabah adalah 48 - 52. Bila saat jatuh tempo deposito (1 bulan) sesuai deposisi adalah Rp200.000.000.000 dan pendapatan bank yang dibagikan untuk deposisi (1 bulan) adalah Rp3.000.000 maka Ragi Hasil yang didapat Nasabah adalah:

$$\frac{Rp2.000.000}{Rp200.000.000.000} \times Rp3.000.000 \times 52\%$$

Rp31.600 (sebelum dipotong pajak)

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi Bank Syariah Mandiri terdekat atau hubungi:

mandiri syariah t (021) 5290 7255
www.mandirisarah.com

mandiri
syariah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fatimah
NIM : 2012114093
Prodi : D3 Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Indramayu, 21 Mei 1995
Alamat : Jalan Raya Podo No. 33, Kedungwuni
No. Hp : 085742659087

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Darsinah
Nama Ayah : Tatang
Alamat : Jalan Raya Podo No. 33, Kedungwuni

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Podo
2. SDN 01 Podo
3. SMPN 01 Kedungwuni
4. SMK Gondang Wonopringgo
5. IAIN Pekalongan

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah periode 2015 dan 2016
2. FOSSEI Komisariat Pekalongan Periode 2016-2017
3. FOSSEI Regional Jawa Tengah periode 2017-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan , 20 Desember 2017

Yang membuat,



FATIMAH